

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Setelah dilakukannya penelitian pada 30 responden, didapatkan bahwa yang mengalami shivering di ruang operasi sebanyak 3 responden yaitu pada suhu $<22^{\circ}\text{C}$ sebanyak 1 orang (3,3%) dan pada suhu 22°C sebanyak 2 orang (6,7%).
2. Dari total 30 responden, responden yang mengalami shivering di ruang pemulihan pada suhu 22°C sebanyak 13 responden (43,3%) dan pada suhu 23°C sebanyak 14 responden (46,7%).
3. Dari hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ ($0,804 > 0,05$) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari suhu ruangan operasi dan suhu ruang pemulihan terhadap kejadian shivering pada pasien dengan anestesi umum di RSUD Sumedang.

6.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi RS untuk mengatur keadaan suhu ruang operasi dan suhu ruang pemulihan agar memenuhi ketentuan standar baku mutu sesuai dengan Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 dalam upaya mencegah faktor risiko komplikasi shivering.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi, pengembangan ilmu dan referensi sehingga dapat dijadikan bahan bacaan maupun bahan evaluasi baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh suhu ruang operasi dan ruang pemulihan terhadap kejadian shivering sehingga dapat dihasilkan perbedaan penelitian yang signifikan dan memperluas cakupan sumber jurnal untuk penelitian.